ABSTRAK

Yunita Herawati, 2019. *Pemanfaatan Bahan Ajar Tematik pada Kelas III di MIN 4 Banjar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fil.I (II) Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan bahan ajar tematik pada kelas III di MIN 4 Banjar, mengetahui apasaja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pemanfaatan bahan ajar tematik pada kelas III di MIN 4 Banjar.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan bahan ajar tematik pada kelas III di MIN 4 Banjarmasin, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan bahan ajar tematik di MIN 4 Banjar, sedangkan yang menjadi subjek penelitiannya adalah guru di kelas III berjumlah 2 orang yaitu guru wali kelas III A dan guru wali kelas III D. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui editing, klasifikasi data, dan interpretasi data, selanjutnya dianalisis secara tekstual dengan menggunakan metode induktif.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa pemanfaatan bahan ajar tematik pada kelas III di MIN 4 Banjar sudah bervariatif. Pendidik h menggunakan bahan ajar cetak seperti buku tema dan LKS sebagai bahan ajar utama, sedangkan displai, poster, foto/gambar, benda nyata, bahan ajar audio, dan video sebagai bahan ajar penunjang agar pembelajaran tidak monoton. Terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan bahan ajar tematik di MIN 4 Banjar. Faktor pendukung dalam pemanfaatan bahan ajar tematik di MIN 4 Banjar antara lain latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, penguasaan penggunaan bahan ajar, dan kepemilikan buku tematik bagi peserta didik. Adapun faktor penghambatnya adalah ketersediaan fasilitas penunjang untuk bahan ajar tematik yang masih terbatas.